

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Lombok Utara tidak termasuk Kabupaten yang menghitung Inflasi namun berperan sebagai penyumbang angka IHK, adapun yang menghitung inflasi hanya tiga daerah yaitu Kota Mataram, Kab. Sumbawa dan Kota Bima, tetapi berdasarkan Laporan Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan terjadi kenaikan (Inflasi) pada komoditi – komoditi tertentu dan Laporan Perkembangan kondisi cadangan pangan masyarakat Kabupaten Lombok Utara Triwulan III Tahun 2024 :

- Kebutuhan Pangan pada Minggu ke IV (Empat) pada Bulan Juli Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara

1. Daging Ayam Broiler
2. Telur Ayam Broiler
3. Cabe Rawit Merah
4. Cabe Rawit Hijau
5. Bawang Putih
6. Bawang Bombay
7. Kacang Hijau
8. Ikan Segar (Ikan Tongkol)

- Kebutuhan Pangan pada minggu IV (Empat) Bulan Agustus Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara

1. Beras Kualitas Medium
2. Beras Kualitas Super
3. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
4. Minyak Goreng Curah
5. Daging Ayam Broiler
6. Kedelai Lokal
7. Kentang
8. Bawang Putih
9. Kacang Hijau
10. Ikan Segar (Ikan Kembung)
11. Ikan Segar (Ikan Tongkol)
12. Udang Ukuran Sedang

- Kebutuhan Pangan pada minggu IV (Empat) Bulan September Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara

1. Beras Kualitas Medium
2. Gula Pasir
3. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
4. Minyak Goreng Curah
5. Daging Ayam Broiler
6. Tomat
7. Buncis

Perubahan Harga di Bulan Juli minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten Lombok Utara (sumber Dinas Koprindag Kabupaten Lombok Utara) :

- Daging Ayam Broiler dari Rp. 37.550/kg menjadi Rp. 38.850/kg naik Rp. 1.300
- Telur Ayam Broiler dari Rp. 30.400/kg menjadi Rp. 31.000/kg naik Rp. 600
- Cabe Rawit Merah dari Rp. 76.100/kg menjadi Rp. 79.400/kg naik Rp. 3.300
- Cabe Rawit Hijau dari Rp. 46.100/kg menjadi Rp. 50.000/kg naik Rp. 3.900
- Bawang Putih dari Rp. 41.100/kg menjadi Rp. 41.300/kg naik Rp. 200
- Bawang Bombay dari Rp. 44.200/kg menjadi Rp. 47.200/kg naik Rp. 3.000
- Kacang Hijau dari Rp. 24.400/kg menjadi Rp. 25.250/kg naik Rp. 850
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) dari Rp. 20.500/kg menjadi Rp. 22.200/kg naik Rp. 1.700

Rata-rata harga komoditi pangan yang mengalami kenaikan harga dibulan Juli Tahun 2024

Daging Ayam Broiler	Rp. 38.200
Telur Ayam Broiler	Rp. 30.700
Cabe Rawit Merah	Rp. 77.750
Cabe Rawit Hijau	Rp. 48.050
Bawang Putih	Rp. 41.200
Bawang Bombay	Rp. 45.700
Kacang Hijau	Rp. 24.825
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 21.350

Perubahan Harga di Bulan Agustus minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten Lombok Utara (sumber Dinas Koprindag Kabupaten Lombok Utara).

- Beras Kualitas Medium dari Rp. 13.150/kg menjadi Rp. 13.300/kg naik Rp. 150
- Beras Kualitas Super dari Rp. 14.150/kg menjadi Rp. 14.300/kg naik Rp. 150
- Minyak Goreng Kemasan Sederhana dari Rp. 18.000/Liter menjadi Rp. 18.100/Liter naik Rp. 100
- Minyak Goreng Curah 17.400/Liter menjadi Rp. 17.800/Liter naik Rp. 400
- Daging Ayam Broiler dari Rp. 38.650/kg menjadi Rp. 39.400/kg naik Rp. 750
- Kedelai Lokal dari Rp. 18.400/kg menjadi Rp. 19.200/kg naik Rp. 800
- Kentang dari Rp. 22.200/kg menjadi Rp. 22.400/kg naik Rp. 200
- Bawang Putih dari Rp. 39.950/kg menjadi Rp. 40.750/kg naik Rp. 800
- Kacang Hijau dari Rp. 23.300/kg menjadi Rp. 23.750/kg naik Rp. 450
- Ikan Segar (Ikan Kembung) dari Rp. 28.850/kg menjadi Rp. 30.200/kg naik Rp. 1.350
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) dari Rp. 19.950/kg menjadi Rp. 23.850/kg naik Rp. 3.900
- Udang Ukuran Sedang dari Rp. 61.600/kg menjadi Rp. 62.700/kg naik Rp. 1.100

Rata-rata Harga Komoditi Pangan yang mengalami kenaikan harga di Bulan Agustus Tahun 2024

Berasa Kualitas Medium	Rp. 13.225
Berasa Kualitas Super	Rp. 14.225
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp. 18.050
Minyak Goreng Curah	Rp. 17.600
Daging Ayam Broiler	Rp. 39.025

Kedelai Lokal	Rp. 18.800
Kentang	Rp. 22.300
Bawang Putih	Rp. 40.350
Kacang Hijau	Rp. 23.525
Ikan Segar (Ikan Kembung)	Rp. 29.525
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 21.900
Udang Ukuran Sedang	Rp. 62.150

Perubahan Harga di Bulan September minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten Lombok Utara (sumber Dinas Koprindag Kabupaten Lombok Utara).

- Beras Kualitas Medium dari 13.300/kg menjadi Rp. 13.600/kg naik Rp. 300
- Gula Pasir dari 18.200/kg menjadi Rp. 18.250/kg naik Rp. 50
- Minyak Goreng Kemasan Sederhana dari Rp. 18.200/Liter menjadi Rp. 18.300/Liter naik Rp. 100
- Minyak Goreng Curah dari Rp. 18.100/Liter menjadi Rp. 18.250/Liter naik Rp. 150
- Daging Ayam Broiler dari 38.750/kg menjadi Rp. 39.100/kg naik Rp. 350
- Tomat dari 4.200/kg menjadi Rp. 5.400/kg naik Rp. 1.200
- Buncis dari 14.200/kg menjadi Rp. 15.300/kg naik Rp. 1.100
- Bawang Merah dari 24.250/kg menjadi Rp. 25.550/kg naik Rp. 1.300
- Bawang Putih dari 40.550/kg menjadi Rp. 41.300/kg naik Rp. 750

Rata-rata Harga Komoditi Pangan yang mengalami kenaikan harga di Bulan September Tahun 2024

Beras Kualitas Medium	Rp. 13.450
Gula Pasir	Rp. 18.225
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp. 18.250
Minyak Goreng Curah	Rp. 18.175
Daging Ayam Broiler	Rp. 38.925
Tomat	Rp. 4.800
Buncis	Rp. 14.750
Bawang Merah	Rp. 24.900
Bawang Putih	Rp. 40.925
1. Bawang Merah	
2. Bawang Putih	

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati terjadinya kenaikan harga – harga kebutuhan pokok (Inflasi)

1. Kenaikan yang terjadi di Volatile Food (Komoditas Pangan) diperkirakan akan mengalami kenaikan seiring dengan faktor musiman adanya perayaan hari besar keagamaan maulid Nabi besar Muhammad SAW yang memicu tingkat konsumsi yang lebih tinggi;
2. Kenaikan harga kebutuhan pokok terutama cabe rawit dan bawang merah yang terus

menerus naik perlu diwaspadai sampai beberapa bulan ke depan karena belum adanya kegiatan panen atau masih pada kegiatan penanaman pada komoditi tersebut yang menyebabkan adanya kenaikan harga yang cukup signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga terutama untuk komoditas volatile Food di Kabupaten Lombok Utara, TPID Kabupaten Lombok Utara telah melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Diresmikannya Sentra Olahan Kelapa di Kabupaten Lombok Utara sebagai wujud komitmen dalam mendukung pengembangan potensi lokal khususnya sektor pertanian dan dapat meningkatkan nilai tambah dari produk kelapa yang dihasilkan oleh petani kelapa di Kabupaten Lombok Utara;
2. Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2024 pada hari Jum'at tanggal 20 September 2024 dalam rangka pengendalian laju inflasi, mengevaluasi kinerja TPID Tahun 2024 dan rencana aksi serta strategi TPID Tahun 2025;
3. Operasi Pasar bersama dengan Biro Perekonomian Setda Provinsi NTB;
4. Koordinasi dengan daerah/wilayah pengasialan komoditas pangan serta melalui pertukaran produk agar ketersediaan stok terjamin dimasing-masing daerah/wilayah;
5. Dilaksanakannya kegiatan pasar murah bekerjasama dengan Bulog Provinsi Nusa Tenggara Barat di beberapa titik di Kabupaten Lombok Utara;
6. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara (Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) melakukan/pemantauan perkembangan harga pangan kepasar-pasar tradisional maupun sidak ke distributor-distributor untuk menjalin ketersediaan pasokan pangan dalam menjaga stabilitas harga;
7. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara (Satgas Pangan Polres Lombok Utara) melakukan pengawasan/pemantauan terhadap kenaikan harga pangan dan pengawasan terhadap jalur distribusi (keluar masuk barang) antar daerah/pulau, untuk memastikan komoditas yang keluar tidak mempengaruhi kestabilan harga barang;
8. Peningkatan kerjasama dengan daerah/wilayah penghasil komoditi untuk memastikan ketersediaan stok bahan pangan;
9. Selalu melakukan koordinasi antara tim pengendalian inflasi daerah dalam hal ini Dinas koperasi, Perindustrian dan perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Satgas Pangan (Polres Lombok Utara) dengan Hiswana Migas terkait data penyaluran gas elpiji 3 kg bersubsidi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian laju inflasi demi ketersediaan stok dan stabilitas harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Lombok Utara dengan melakukan evaluasi kinerja dan menetapkan strategi yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara;
2. Berkomitmen mengendalikan Inflasi untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara;
3. Mensinkronkan program kerja masing-masing dinas yang terkait pengendalian inflasi baik secara jangka menengah maupun jangka panjang;
4. Terlaksananya kegiatan operasi pasar bekerjasama dengan Bulog demi terlaksananya

stabilisasi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Lombok Utara;

5. Memanfaatkan sentra olahan kelapa untuk pelaku usaha untuk mengurangi biaya produksi dan bisa bersaing dengan produk olahan kelapa yang lainnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memanfaatkan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dan Belanja Tidak Terduga (BTT) guna mendukung pengendalian inflasi;
2. Peningkatan program pasar murah (OPM) dengan memaksimalkan alokasi anggaran pada tahun 2025;
3. Memperbanyak kegiatan gerakan pangan murah (GPM) pada masing-masing Kecamatan guna mendukung program kegiatan TPID;
4. Mengalokasikan penambahan anggaran untuk kegiatan gerakan menanam sesuai dengan instruksi kemendagri;
5. Perlu pembentukan Satgas Pangan pada tingkat Kabupaten yang melibatkan sejumlah unsur yang dibutuhkan sebagai ajang melakukan berbagai pengawasan/pemantuan terkait pangan daerah Kabupaten Lombok Utara.